

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas dan menghubungkan teori temuan sebelumnya dengan teori teori yang ditemukan pada peneliti. Menggabungkan pola yang ada dengan teori sebelumnya dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Dalam kehidupan sehari-hari apa yang ada di dalam teori tidak sama dengan yang ada di lapangan. Untuk itu keadaan ini yang perlu di kaji lebih mendalam. Perlu penjelasan lebih lanjut antara teori yang ada dan dibuktikannya dengan kenyataan yang ada.

A. Bagaimana implementasi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran IPS Kelas V di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

Setelah melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti menemukan fakta bahwa perencanaan yang matang dan baik akan mendorong terciptanya proses pembelajaran yang baik pula. Oleh karena itu, perencanaan sangat penting dilakukan sebelum melakukan sebuah kegiatan. Hal tersebut berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul perencanaan dan desain sistem pembelajaran:

“melalui proses perencanaan yang matang seorang guru akan terhindar dari keberhasilan yang bersifat untung-untungan. Artinya, dengan perencanaan yang matang dan akurat, guru akan mampu memprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan dicapai.

Adapun hal-hal yang dipersiapkan oleh guru kelas V sebelum melaksanakan pembelajaran team quiz untuk meningkatkan motivasi pembelajaran IPS di MI Darussalam adalah:

1. Merumuskan tujuan pembelajaran.

Dalam merancang sebuah implementasi pembelajaran, tugas dari seorang guru adalah merumuskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu. Tujuan pembelajaran adalah arah atau sasaran yang hendak dituju dalam proses

pembelajaran. Dalam permedikbud RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Pelaksanaan Pembelajaran disebutkan bahwa salah satu komponen dalam penyusunan RPP yaitu adanya tujuan yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.¹

Dalam sebuah perencanaan strategi pembelajaran atau dalam sebuah perencanaan pembelajaran, tujuan pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting. Karena, merupakan sasaran yang hendak dicapai dalam sebuah proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Darussalam, sebelum menerapkan strategi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motivasi pembelajaran IPS, pertama kali yang dilakukan guru merumuskan tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar guru dapat mengetahui apakah tujuan pembelajaran tersebut akan cocok untuk meningkatkan motivasi dan dapat tercapai jika diterapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran team quiz. Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang akan digunakan itu sangat penting, agar tujuan pembelajaran yang sudah diterapkan tercapai.

2. Mengidentifikasi karakteristik siswa dan kondisi lingkungan

Secara umum, mengidentifikasi berarti menentukan atau menetapkan identitas sesuatu baik orang, benda dan sebagainya. Namun dalam hal ini yang hendak ditentukan atau ditetapkan identitasnya yaitu perilaku peserta didik. Sedangkan yang dimaksud perilaku dalam hal ini bukanlah perangkat,

¹ Kebudayaan, K.P. (2016). Permedikbud No. 22 tahun Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

melainkan kemampuan dasar peserta didik, yaitu kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik.

Mengidentifikasi karakteristik siswa sangat perlu dilakukan, yaitu untuk mengetahui kualitas perseorangan sehingga dapat dijadikan petunjuk dalam mendeskripsikan strategi pembelajaran. Aspek-aspek yang diungkap dalam kegiatan ini bisa berupa bakat, motivasi belajar, minat belajar, gaya belajar, dan kemampuan awal. Hasil kegiatan mengidentifikasi karakteristik siswa ini merupakan salah satu dasar dalam menentukan pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik. Dengan melaksanakan kegiatan tersebut, masalah heterogen siswa dalam kelas dapat diatasi setidaknya dapat dikurangi.²

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan, bahwasanya mengidentifikasi karakteristik siswa itu penting dalam merencanakan strategi pembelajaran Team quiz. Strategi ini sangat meningkatkan motivasi siswa, percaya diri, minat belajar dan tanggung jawab. Oleh karena itu, disesuaikan dengan siswa yang meningkatkan motivasi. Guru harus benar-benar memperhatikannya, agar strategi team quiz ini bisa meningkatkan motivasi yang baik. Jika strategi tidak sesuai dengan karakteristik siswa, maka strategi yang diterapkan tidak akan berhasil yang mengakibatkan peningkatan motivasi dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Materi pembelajaran atau bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud ini berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis

² Rahmat Rifai Lubis, *Identifikasi dan Karakteristik Awal Peserta Didik (konsep dan pola penerapan dalam desain instruksional)*, dalam Jurnal Hkmah, Volume. 15, No. 1, Januari-Juni 2018 hal. 28

maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.³

Dari hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kelas V MI Darussalam Ngentrong, bahwa dalam menentukan bahan ajar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, selain itu dalam menerapkan strategi pembelajaran juga, guru harus menyesuaikan strategi yang cocok dengan materi atau bahan ajar. Dari hasil wawancara dengan wali kelas V MI Darussalam Ngentrong dikatakan bahwa materi atau bahan ajar pada pelaksanaan strategi pembelajaran team quiz untuk meningkatkan motivasi pada pelajaran IPS ini lebih cocok pada materi atau bahan yang bersifat teks. Hal tersebut dilakukan agar mempermudah siswa untuk membuat beberapa pertanyaan dan mencari jawabannya.

3. Meningkatkan motivasi

Motivasi merupakan faktor penggerak atau dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Jadi dengan cara guru mengajak peserta didik mengikuti kompetisi melalui pembelajaran team quiz, yang bisa menjawab dan benar akan diberikan reward berupa pujian atau aplaus.

4. Ceramah

Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik⁴

³ Romlah, Pengembangan Bahan Ajar IPS Terpadu dengan Model Tematik Terintegrasi Al Qur'an, (LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2014) hal.9

⁴ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011) hal.28

Metode ceramah ini termasuk metode yang paling banyak digunakan karena biaya murah dan mudah dilakukan, memungkinkan banyak materi yang disampaikan, adanya kesempatan bagi guru untuk menekankan bagian yang penting, dan pengaturan kelas dapat dilakukan secara sederhana. Mengajar dengan metode ceramah berarti memberikan informasi melalui pendengaran siswa, siswa dapat memahami dengan cara mendengarkan apa yang telah guru ucapkan.

5. Menentukan metode team quiz

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁵ Jadi, metode pembelajaran metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan agar tercapai secara optimal. Metode team quiz merupakan suatu metode dimana masing-masing kelompok secara bergantian menjadi pemandu kuis dengan menyiapkan soal kuis jawaban yang singkat. Dalam menentukan metode pembelajaran terdapat al-hal yang harus diperhatikan yaitu tujuan yang ingin dicapai, keadaan proses belajar yang berlangsung, alat atau sarana yang tersedia.⁶

Dari hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas V bahwa metode yang digunakan oleh guru pada pelaksanaan strategi pembelajaran team quiz dalam pembelajaran IPS merupakan metode yang

⁵ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) hal.147

⁶ Maria Ulfa, Sifuddin, Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran, dalam Jurnal SUHUF, Vol. 30, No. 1 Mei 2018. hal40-41

sederhana, seperti metode yang digunakan oleh guru berupa metode ceramah dengan pengaturan – pengaturan atau contoh-contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa mengenai pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi.

B. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Team Quiz dalam Meningkatkan Minat Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

Setelah melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti menemukan fakta bahwa perencanaan yang matang dan baik akan mendorong tercapainya proses pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, pembelajaran team quiz untuk meningkatkan minat pelajaran IPS sangat baik digunakan. Hal tersebut berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul Perencanaan dan desain sistem pembelajaran:

“Melalui proses perencanaan yang matang seorang guru akan terhindar dari keberhasilan yang bersifat untung-untungan. Artinya, dengan perencanaan yang matang dan akurat, guru akan mampu memprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan dicapai”

Adapun hal-hal yang dipersiapkan oleh guru kelas V sebelum menerapkan strategi pembelajaran team quiz untuk meningkatkan motivasi pembelajaran IPS di MI Darussalam adalah:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman atau acuan pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan pelaksanaan proses proses pembelajaran. RPP dikembangkan sesuai dengan silabus.⁷ Pada perencanaan strategi pembelajaran team quiz dalam pembelajaran IPS apa yang sudah dirumuskan sebelumnya seperti tujuan pembelajaran, materi

⁷ Iskandarwassid. Danang Sunendar, Strategi Pembelajaran Bahasa, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hal. 58

pembelajaran, itu semua dicantumkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Di dalam RPP, langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan strategi yang digunakan, yaitu strategi pembelajaran team quiz selain itu, dalam RPP guru membuat penilaian yang digunakan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran atau keberhasilan strategi pembelajaran yang telah digunakan.

2. Kondisi pembelajaran

Kondisi dalam pembelajaran sangat perlu diperhatikan. Sebelum kita memulai pelajaran guru tidak lupa memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran mulai dari awal sampai akhir agar tujuan pembelajaran tercapai.

3. Menentukan materi

Materi pembelajaran atau bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud ini berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar

Dari hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kelas V MI Darussalam Ngentrong, bahwa dalam menentukan bahan ajar harus dengan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, selain itu dalam menerapkan pembelajaran juga, guru harus menyesuaikan kecocokan dengan materi atau bahan ajar. Dari hasil wawancara dengan wali kelas V MI Darussalam Ngentrong dikatakan bahwa materi atau bahan ajar pada pelaksanaan pembelajaran team quiz untuk meningkatkan minat belajar pembelajaran IPS ini lebih cocok pada materi atau bahan yang bersifat teks.

4. Menentukan metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁸ Jadi, metode pembelajaran metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan agar tercapai secara optimal. Metode merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi. Dalam menentukan metode pembelajaran terdapat al-hal yang harus diperhatikan yaitu tujuan yang ingin dicapai, keadaan proses belajar yang berlangsung, alat atau sarana yang tersedia

5. Meningkatkan minat

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, kengnan lebih yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diiperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, bak melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional.

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan ketrampilan dan tingkah laku.

Dari hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kelas V MI Darussalam Ngentrong, bahwa dalam menentukan bahwa strategi pembelajaran team quiz meningkatkan minat pelajaran IPS. Siswa mempunyai peningkatan minat sendiri, masing-masing kelompok diberikan permasalahan yang berbeda-beda, akan tetapi materi yang digunakan siswa tetap sama dengan apa yang diajarkan oleh gurunya. Agar anak ini mempunyai minat untuk mau membuat soal secara berdiskusi,

⁸ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Strandar Proses Pendidikan, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2016) hal.147

untuk itu anak-anak harus bekerja bersama atau mempunyai tanggung jawab masing-masing untuk tugas, mereka pun senang dengan hasil yang mereka buat.

C. Bagaimana implementasi pembelajaran team quzi untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa pelajaran IPS kelas V di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

Pada pelaksanaan pembelajaran guru harus mempersiapkan media yang digunakanya. Karena dengan menggunakan media pembelajaran pendidik akan membantu dalam tercapainya proses pembelajaran. Media kartu ini digunakan untuk kelas V MI Darussalam Ngentrong. Media kartu ini juga bisa meningkatkan motivasi dan minat belajar. Pelaksanaan strategi pembelajaran media kartu untuk meningkatkan motivasi dan minat ini berdasarkan teori yang dikeemukakan oleh Mohamad Syarif Sumantri dalam bukunya Strategi pembelajaran (Meda kartu) : Teori dan meda kartu untuk menngkatkan motivasi dan minat sebagai berikut:

“Secara umum media kartu ini sangat cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Karena metode team quiz (media kartu) sangat bagus untuk menngkatkan motivasi dan minat belajar menggunakan peljaran IPS. Kalau untuk strategi pembelajaran itu ada tiga tahapan yakni: 1) Tahapan Permulaan (*Pra Instruksional*), tahap permulaan dalam proses pembelajaran adalah tahapan yang ditempuh oleh guru pada saat ia memulai proses pembelajaran. Dalam tahap ini, guru biasanya mengawali dengan salam, menanyakan kehadiran siswa (absensi), melakukan apresepsi (mrnguji dan mengecek kembali ngatan siswa terhadap materi yang telah dipelajari) dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 2) Tahap Pembelajaran (Instruksional), Tahap kedua adalah tahap pembelajaran atau tahap inti, yakni tahapan yang memberikan bahan pelajaran atau materi yang telah disusun guru sebelumnya. Dalam penerapan sebuah straetgi, tahap inti ini adalah tahap dimana strategi pembelajaran yang sudah direncanakan oleh guru, dilaksanakan. 3) Tahap (Tahap Penutup)Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. pada kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuan kegiatan penutup pembelajaran adalah Mengetahui tingkat kberhasilan tahap kedua (instruksional)

Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran, Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang”⁹

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru kelas V dan Kepala Madrasah mengenai penerapan media kartu untuk meningkatkan motivasi dan minat pelajaran IPS di MI Drussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung adalah:

1. Tahap pembelajaran

Awal kegiatan pada tahap ini, yaitu salam, doa, absensi, menyanyikan lagu nasional, aprepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dilakukan oleh guru agar siswa tahu apa yang harus dikuasai pada materi yang dipelajari, dan agar siswa tahu kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari itu. Pada kegiatan berdoa, guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, hal ini melatih tanggung jawab siswa, kegiatan tersebut berlaku untuk melatih tanggung jawab.

2. Inti pelajaran

Inti pembelajaran ini strategi pembelajaran team quiz di laksanakan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu guru menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa, untuk bertanya, guru dengan siswa bertanya jawab mengenai materi, guru menggunakan metode team quiz berupa media kartu pada siswa, guru membuat kelompok-kelompok kecil, guru menyuruh siswa membuat soal dan sekaligus dijawab menggunakan media kertas yang diberikan guru, kemudian guru menginstruksikan untuk membuat 3 pertanyaan di dalam kertas tersebut beserta jawabannya sekaligus, dengan menggunakan pertanyaan yang sudah dibahas tentang materi pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi. Kemudian guru mengingatkan kepada setiap kelompok untuk saling bekerja sama tanpa harus memilih teman yang bisa mengerjakan

⁹ Mohamad Syarif Sumantri, Strategi Pembelajaran: Teori motivasi dan Minat., hal. 3-5

sendiri, diskusi juga perlu. Guru akan memberikan pujian berupa eplaus atau rewar jika tugas yang dibuat siswa benar. Hal tersebut dilakukan agar siswa lebih memahami materi, siswa lebih terampil dan bertanggung jawab, dan bisa membuat pertanyaan, dan guru lebih mengetahui seberapa pemahaman siswa terhadap materi, selain itu agar tujuan pembelajaran tercapai.

3. Tahap penutup

Tahap penutup, ada berbagai kegiatan, seperti evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan tanya jawab. Kemudian refleksi hasil pembelajaran dengan guru menanyakan mengenai apa saja yang telah di pelajari hari ini, kemudian menyimpulkan hasil pembelajaran, memberi motivasi kepada siswa dan mereka wajib membersihkan semua sampah yang ada di dalam kelas, kemudian doa dengan dipimpin oleh salah satu siswa dan salam.

4. Team quiz secara langsung. Dengan cara guru memberikan kartu kepada siswa, yang belum diisi dengan pertanyaan dan jawaban. Siswa diperbolehkan untuk membuat tiga pertanyaan yang mana pertanyaan diambil dari materi yang sudah dibahas. Materi yang digunakan tentang pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi materi IPS.
5. Diskusi adalah pembelajaran tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi antara peserta didik . tujuannya ialah untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, di samping untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa diskusi merupakan sesuatu yang menghantarkan siswa berfikir kritis serta dapat memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan teliti tentang sesuatu.

6. Peningkatan motivasi dan minat adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Minat sendiri keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Penjelasan diatas adalah di saat anak mempunyai keinginan yang

tinggi yang ingin dimiliki, juga akan mendorong timbulnya diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapainya.